

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain :

- 5.1.1 Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Tulang Bawang Tengah, yang ditunjukkan dari harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,625 > 1,978$ dengan signifikansi = $0,010 < 0,05$. Variabel kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi 45% terhadap kinerja guru SMP Negeri di Tulang Bawang Tengah. Ini berarti bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka akan semakin tinggi pula kinerja guru.
- 5.1.2 Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peran komite sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri di Tulang Bawang Tengah, ditunjukkan dari harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,501 > 1,978$ dan taraf signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$. Variabel peran komite sekolah memberikan kontribusi 31,7% terhadap kinerja guru SMP Negeri di Tulang Bawang Tengah. Ini berarti semakin baik peran komite sekolah maka semakin baik pula kinerja guru.

5.1.3 Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan peran komite sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMP Negeri di Tulang Bawang Tengah, ditunjukkan dari harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $3,605 > 3,07$ dan taraf signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$. Variabel kepemimpinan kepala sekolah dan peran komite memberikan kontribusi 48,2% terhadap kinerja guru SMP Negeri di Tulang Bawang Tengah. Ini berarti semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan peran komite sekolah maka semakin baik pula kinerja guru.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian mengenai variabel kepemimpinan kepala sekolah dan peran komite sekolah yang diduga mempunyai pengaruh dengan kinerja guru, ternyata menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan, kedua variabel tersebut, memberikan kontribusi terhadap variabel kinerja guru. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk meningkatkan kinerja guru SMP Negeri di Kecamatan Tulang Bawang Tengah dilakukan dengan meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah dan peran komite sekolah.

Selama ini masalah kinerja guru kurang mendapat perhatian yang serius baik dari kepala sekolah maupun komite sekolah. Maka dalam mengatasi masalah tersebut, diperlukan adanya usaha dan upaya dari kepala sekolah dan komite sekolah, dalam rangka meningkatkan kinerja guru dengan cara mengoptimalkan kepemimpinan kepala sekolah dan peran komite sekolah yang dijalankan pada sekolah yang bersangkutan. Sehingga diharapkan kinerja guru akan semakin meningkat.

Untuk itu perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan di antaranya sebagai berikut :

5.2.1 Kepala sekolah harus mampu mempengaruhi para guru agar dapat dan mau bekerja dengan baik, dan berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru dengan melakukan supervisi, motivasi para guru.

5.2.2 Komite sekolah berperan dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Komite sekolah sebaiknya tidak hanya difokuskan pada pengembangan kondisi fisik sekolah melalui pertemuan-pertemuan, tetapi juga pada pengembangan kualifikasi siswa dan kinerja guru.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis mengajukan rekomendasi sebagai berikut :

5.3.1 Saran untuk Kepala Sekolah

5.3.1.1 Kepala sekolah dalam hal ini selaku pemimpin sekolah harus mampu berkomunikasi yang baik dengan guru dan bersikap terbuka dengan berperilaku mengarahkan yang jelas, terarah dan disertai pengawasan, selain itu kepala sekolah berperilaku mendukung bawahan dengan melakukan pujian, mau mendengarkan keluhan guru dan membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi guru.

5.3.1.2 Kepala sekolah harus berusaha untuk membuat situasi dan kondisi organisasi sekolah yang stabil dan timbul rasa kekeluargaan antar anggota organisasi, sebab guru akan mempunyai motivasi berprestasi jika mereka bergaul dan bekerja sama yang baik diantara mereka.

5.3.1.3 Kepala sekolah hendaknya menciptakan suasana yang kondusif sehingga tidak terjadi gejolak ketidak puasan guru. Suasana yang kondusif bisa terjadi seperti manajemen pendidikan yang terbuka, dinamis, tidak terlalu formal, dan peraturan fleksibel, demokrasi berlaku, adanya saling menghargai dan mendukung diantara warga sekolah. Dengan demikian maka guru akan respek dengan keputusan yang berasal dari kepala sekolah. Untuk itu selaku pemimpin, kepala sekolah dapat berlaku bijak, terbuka dan mampu berkomunikasi secara efektif kepada guru.

5.3.2 Saran untuk Guru

5.3.2.1 Guru harus memahami tuntutan standar profesi yang ada jika ingin meningkatkan profesionalismenya. Ini harus menjadi prioritas utama karena sebagai tenaga profesional seorang guru harus mengikuti tuntutan perkembangan profesi secara global dan tuntutan masyarakat yang menghendaki pelayanan yang lebih baik. Cara satu-satunya untuk memenuhi standar profesi ini adalah dengan belajar secara terus menerus sepanjang hayat dengan kata lain guru harus selalu mengembangkan diri dengan meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan.

5.3.2.2 Guru harus aktif mengikuti kegiatan-kegiatan MGMP dalam rangka memperluas wawasan, pengetahuan keterampilan dan mengembangkan daya imajinatif, dan kreativitas. Kegiatan-kegiatan MGMP ini hendaknya selalu mengangkat topik yang bersifat aplikatif sehingga hasil pertemuan dapat digunakan secara langsung untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Dan sebaiknya topik pembicaraan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh guru sendiri.

5.3.2.3 Guru hendaknya membangun hubungan kesejawatan yang baik dan luas dengan sesama guru melalui jaringan kerja atau *networking*. Melalui jaringan kerja ini guru dapat belajar dari pengalaman dan kesuksesan rekannya. Guru juga dapat memperoleh akses terhadap inovasi-inovasi di bidang profesinya.

5.3.3 Saran untuk Komite Sekolah

5.3.3.1 Komite sekolah harus memahami dengan jelas apa yang menjadi fungsi dan perannya dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

5.3.3.2 Komite sekolah juga harus ikut bertanggung jawab terhadap pendidikan anak di rumah masing-masing. Dan tidak terlalu mengandalkan sekolah dalam mendidik, karena keluarga adalah yang terutama untuk pembentukan karakter anak.

5.3.3.3 Komite sekolah juga harus aktif dalam rapat dan kegiatan sekolah juga dapat memberikan ide, masukan dan mengkritisi kebijakan sekolah.